

**MANAJEMEN PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
OLEH BIDANG PENDIDIKAN MADRASAH KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Feba Ruli Fitriyani
NIM: 14490050

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Feba Ruli Fitriyani

NIM : 14490050

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul **“Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Mei 2018

Yang Menyatakan,



Feba Ruli Fitriyani

NIM. 14490050

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feba Ruli Fitriyani
NIM : 14490050
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 09 Mei 2018

Yang Menyatakan,



Feba Ruli Fitriyani

NIM. 14490050

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B.44/UIN-02/DT/PP.009/5/2018

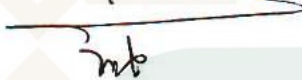
**MANAJEMEN PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
OLEH BIDANG PENDIDIKAN MADRASAH KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

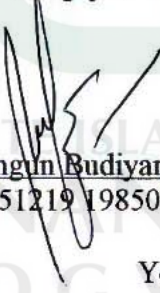
Nama : Feba Ruli Fitriyani
NIM : 14490050
Telah dimunaqosahkan pada : 15 Mei 2018
Nilai Munaqosah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


TIM MUNAQOSAH:
Ketua Sidang


Hafidh Aziz, M.Pd.I
NIP. 19831024 201503 1 002

Penguji I


Drs. H. Mangun Budiyanoto, M.S.I.
NIP. 19551219 198503 1 001

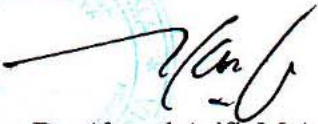
Penguji II


Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.
NIP. 19801012 201503 2 003

Yogyakarta, 30 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُؤْتِيكُمُ الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
يَعْظُمُ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sungguh, Allah Menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang Memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (QS. An-Nisaa’: 58)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya disertai Asbabun Nuzul*, (Klaten: CV Sahabat, 2013), hal.87.

Skripsi ini saya Persembahkan untuk,

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَن لَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي بَعْدَهُ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan oleh bidang pendidikan madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama penulis menjadi mahasiswa.

2. Dr. Iman Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menempuh studi program Sarjana Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.SI., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama menempuh kuliah program Sarjana Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis selama menempuh studi program Sarjana Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam.
5. Hafidh Aziz, M.Pd.I., selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam.
7. Bapak Drs. H. Muhammad Lutfi Hamid, M.Ag., selaku kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta serta bapak Muntolib, S.Ag.,

bapak Anas Efendi, bapak Subandoko dan ibu Anita Sahara, S.Sos.I, yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis selama penelitian skripsi ini.

8. Kepada yang selalu menjadi pertama, papi Sardi dan mami Sudarimah tercinta serta kakak Fitri Mei Susiyanto. Orang tua yang telah memberikan kasih sayangnya berupa bimbingan, semangat serta doa yang tak terhenti mengiringi langkah penulis. Terima kasih atas pendidikan hidup dan pengorbanan yang telah beliau dedikasikan dengan ikhlas.
9. Kepada teman-teman MPI angkatan 2014 (Khatulistiwa), Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (KEMBARA), Keluarga KKN 93 Kadus II Tambakan, Keluarga Kos Putri Flamboyan, Keluarga Kos Az-Zahrroh yang selalu ada sebagai keluarga baru dan selalu memberikan semangat selama ini.
10. Kepada Kakak perempuanku Munifatuz Zahroh yang telah menemani, membantu, memotivasi selama penulis menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga selesainya skripsi ini.
11. Semua pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 09 Mei 2018
Penulis,

Feba Ruli Fitriyani
NIM: 14490050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu	8
E. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Kerangka Teori	15
1. Ruang Lingkup Manajemen.....	15
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan	22
3. Standardisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan	27
4. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	29
5. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	32
B. Metode Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Subjek Penelitian	35
3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
4. Teknik Keabsahan Data	39
5. Teknik Analisis Data.....	40

BAB III: GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis	42
B. Sejarah Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta	43
C. Visi dan Misi Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta	44
D. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta	45
E. Struktur Organisasi Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta	46
F. Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta	49
G. Keadaan Pegawai Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta.....	52
H. Sarana dan Prasarana Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta	58

**BAB IV: MANAJEMEN PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN OLEH BIDANG PENDIDIKAN MADRASAH
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

A. Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.....	61
1 <i>Planning</i>	65
2 <i>Organizing</i>	76
3 <i>Actuating</i>	78
4 <i>Controlling</i>	88
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang dihadapi Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.....	91
1 Faktor Pendukung.....	91
2 Faktor Penghambat.....	92
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
C. Kata Penutup.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 : Standardisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan	27
Tabel. 2: Daftar Nama Pegawai Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta	53
Tabel. 3: Daftar Barang di Bidang Pendidikan Madrasah	58
Tabel. 4: Daftar Ruangan di Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta	59
Tabel. 5: Data Madrasah Negeri yang Menerima Bantuan.....	79
Tabel. 6: Data Madrasah Swasta yang Menerima Bantuan	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 : Peta Letak Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta.....	42
Gambar. 2 : Struktur Organisasi Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta.....	48
Gambar. 3 : Tahap Verifikasi Proposal.....	63
Gambar. 4 : Alur Pengisian Aplikasi E-Monev	69
Gambar. 5 : Alur Proses Pengadaan Sarana dan Prasarana	74
Gambar. 6 : Struktur Organisasi Bidang Pendidikan Madrasah	77



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar
Lampiran III	: Surat Persetujuan Perubahan Judul
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian Kanwil Kemenag DIY
Lampiran VI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Pedoman Wawancara
Lampiran IX	: Transcript Wawancara
Lampiran X	: Sertifikal PLP 1 dan Sertifikat PLP 2
Lampiran XI	: Sertifikat KKN
Lampiran XII	: Sertifikal IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVI	: Sertifikan ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVIII	: Sertifikat Lectora
Lampiran XIX	: Ijazah Terakhir MA
Lampiran XX	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Feba Ruli Fitriyani, *Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya lembaga pendidikan yang sarana dan prasarana pendidikannya kurang memadai sehingga dengan adanya manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dari pemerintah, maka dapat memudahkan lembaga pendidikan dalam pemenuhan kebutuhan madrasah. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, pemerintah sudah sewajarnya menyediakan atau memfasilitasi setiap madrasah dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta mulai dari manajemen pengadaan sarana prasarana, serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh seksi sarana prasarana. Hal ini di karenakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan penyedia sarana dan prasarana pendidikan se-Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan cara triangulasi sumber data dan teknik serta dianalisis menggunakan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan prosedur pengadaan sarana dan prasarana oleh Bidang Pendidikan Madrasah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan dalam tiga hal yaitu penentuan sekolah, *survey* lapangan, dan pembuatan proposal. Dalam manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan oleh Bidang Pendidikan di Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat empat fungsi manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating, controlling*. Kemudian terdapat faktor pendukung yang dihadapi Kepala Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Madrasah yaitu: Hubungan antar pegawai yang harmonis dan sarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Madrasah, yaitu: *Pertama*, faktor eksternal disini seperti kurangnya anggaran yang disediakan pemerintah untuk melakukan perjalanan dinas, minimnya fasilitas kantor, dan terdapat beberapa kesulitan dalam bekerjasama dengan madrasah yang menerima bantuan. *Kedua*, faktor internal seperti kurangnya respon dari para staf terkait tugas yang diberikan, terdapat staf yang masih *stagnan* dan kurang inovatif, sehingga pemikiran staf seksi sarana dan prasarana belum mampu untuk menyeimbangi apa yang menjadi rencana kepala seksi.

Kata Kunci : Manajemen, Saranan dan Prasarana, Pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya pencapaian tujuan nasional, guna mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tolak ukur majunya suatu negara tergantung pada tingginya pendidikan masyarakat. Dalam UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan supaya tidak tergilas oleh perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh sebab itu pendidikan menjadi faktor penting dalam kehidupan manusia dan mampu membantu manusia dalam mengatasi segala persoalan kehidupan baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang tidak direncanakan dengan baik akan mempengaruhi mutu proses pembelajaran yang berujung pada tidak tercapainya tujuan pendidikan. Agar menjadi pendidikan yang berjalan dengan baik, maka diperlukan manajemen

¹ Agus Irianto, *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan suatu Bangsa*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.214.

yang terstruktur dan bermutu. George R. Terry dan Franklin memaparkan bahwa, manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dengan melibatkan pengarahan suatu kelompok kearah tujuan organisasi.² Definisi lain dari manajemen dikemukakan oleh Mulyani A. Nurhadi dalam bukunya Mohamad Mustari adalah sebagai berikut: manajemen merupakan suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.³ Dalam pengertian tersebut sudah dikemukakan bahwa manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan secara kerja sama antar kelompok agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Salah satu tujuan dan manfaat manajemen pendidikan ialah terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna. Untuk mewujudkan tujuan tersebut pemerintah sudah sewajarnya menyediakan atau memfasilitasi setiap sekolah/ madrasah dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberadaan sarana

² George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, terj. oleh Winardi. Terjemahan, cet. ke-5 (Bandung: Alumni, 2006), hal.4.

³ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, cet. ke-1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.5.

dan prasarana pendidikan dibutuhkan dalam proses pendidikan dan termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan proses pendidikan, karena tanpa adanya sarana dan prasarana pendidikan, maka proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa mengagalkan pendidikan itu sendiri.

Adapun menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sebagai upaya berkelanjutan dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/ MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/ MA).⁴ Disebutkan juga dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 42 ayat 1 dan 2 tentang Standar Sarana Prasarana Pendidikan, bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana pendidikan, seperti lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi,

⁴ Arisandi Fandiyono, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Kanisius Eksperimental (SDKE) Mangunan", (*Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal.2.

kantin, tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain, dan tempat lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁵

Sarana pendidikan adalah fasilitas-fasilitas yang dipergunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan, seperti halaman, kebun, taman sekolah dan jalan menuju sekolah.⁶ Sarana dan prasarana pendidikan menjadi sangat penting karena mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui pengadaan sarana dan prasarana. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara kompleks.⁷

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diinginkan dapat membuat sekolah/ madrasah lebih bersih, rapi dan indah sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan untuk para guru ataupun siswa saat berada di sekolah. Kegiatan pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, penghapusan dan penataan. Pengadaan merupakan segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan sarana dan prasarana pendidikan. Pengadaan sarana

⁵ Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*, cet. ke-1 (Bandung: Fokusmedia, 2005), hal.28.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, cet. ke-15 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal.49.

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...*, hal.50.

dan prasarana pendidikan dapat dilakukan dengan cara membeli, menyewa, dan menerima hibah dari pihak lain.⁸ Menurut Barnawi dan M. Arifin, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, tempat dan harga serta sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.⁹

Pengadaan sarana yang dilaksanakan oleh Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi *mebeler* kemudian perangkat elektronik yang menggunakan listrik seperti komputer sampai sarana yang berbentuk fisik. Sarana fisik diantaranya yaitu: ada bangunan rehab, bangunan baru, RKB (Ruang Kelas Baru), ruang perpustakaan, ruang laboratorium dan seterusnya, termasuk juga pengadaan tanah. Dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi kriteria madrasah akan menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap madrasah perlu membuat adanya daftar prioritas kebutuhan sekolah sesuai dengan persyaratan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang diatur sesuai petunjuk teknis dari Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

⁸ Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2 (1) Juni 2014: 640.

⁹ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, cet. ke-2 (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hal.60.

Proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam pelaksanaannya kepala seksi sarana dan prasarana harus melalui peraturan yang terperinci dari pusat.

Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Banyak lembaga pendidikan yang meminta bantuan dari lembaga pemerintah, salah satunya di Kota Yogyakarta, tepatnya di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disetiap madrasah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta sudah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan. Namun, masih banyak lembaga pendidikan di Kota Yogyakarta yang belum menerima bantuan pengadaan fasilitas pendidikan dengan merata, sehingga banyak lembaga pendidikan yang sarana dan prasarananya kurang memadai. Jadi perlu adanya manajemen pengadaan yang baik dari seksi sarana prasarana Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta supaya dapat membantu lembaga pendidikan dalam pemenuhan kebutuhan madrasah. Sehingga lembaga pendidikan dapat berjalan dengan lancar, karena terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian yang berjudul ***“Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan dalam masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi Kepala Seksi Sarana Prasarana Bidang Pendidikan Madrasah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat yang dihadapi Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Madrasah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

2) Sebagai bahan referensi bagi pembaca dan peneliti lain dalam mengembangkan ilmu tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis: memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan baru mengenai permasalahan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
- 2) Bagi kepala seksi: untuk meningkatkan kompetensi yang ada sehingga dapat melaksanakan tugas sesuai dengan juknis.
- 3) Bagi madrasah: sebagai informasi dan masukan dalam prosedur pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang memadai pada madrasah.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan telah banyak dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya. Oleh sebab itu, kajian penelitian terdahulu sangat berpengaruh dalam menemukan perbedaan dari setiap penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis penulis dari beberapa literatur, baik itu dalam bentuk artikel jurnal, skripsi ataupun tesis. Terdapat beberapa kajian pustaka terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian penulis, diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Karwanto dan Hajeng Darmastuti yang berjudul “*Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK*

Negeri 2 Surabaya.” Penelitian ini membahas tentang manajemen yang dianggap sebagai proses kerja sama dalam mendayagunakan sumber daya manusia dan hal yang meliputinya dengan menekankan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan tujuan untuk mencapai efektif dan efisien program. Kedua peneliti menyatakan bahwasannya dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan sangat diperlukan dan dibutuhkan. Berdasar hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwasannya dalam penelitian itu hanya fokus pada bagaimana lembaga pendidikan meningkatkan kualitas sekolah dengan menggunakan fungsi manajemen sarana dan prasarana pendidikan.¹⁰

Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian Karwanto dan Hajeng Darmastuti, bahwa kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan, namun berbeda dalam fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Karwanto dan Hajeng lebih terfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran Teknik Komputer dan Informatika, sedangkan penelitian penulis hanya fokus pada manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

Kedua, skripsi Ayu Wulandari yang berjudul “*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Belajar PAI Siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura*”. Penelitian ini secara mendalam

¹⁰ Karwanto dan Hajeng Darmastuti, “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri Surabaya”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3 (3) Januari 2014.

mendiskripsikan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Penelitian Ayu Wulandari ini membahas tentang kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemakaian, pemeliharaan penghapusan dan pengawasan. Faktor penghambatnya yang meliputi: kurangnya lahan sekolah, kurangnya dana administrasi sekolah, banyak sarana pendidikan yang sudah tidak layak pakai dan kurangnya buku bacaan di perpustakaan sekolah.¹¹

Persamaan dari penelitian penulis dengan Ayu Wulandari yaitu sama-sama membahas tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan, serta dampak sarana dan prasarana pendidikan. Namun pada fokus penelitian, skripsi yang ditulis Ayu Wulandari fokus pada semua fungsi dan manajemen sarana dan prasarana pendidikan, serta dampak sarana dan prasarana pendidikan dari sekolah. Sedangkan penelitian ini hanya fokus pada manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta dampak yang dihadapi kepala seksi sarana dan prasarana.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTsN Sleman Kab. Sleman Maguwoharjo

¹¹ Ayu Wulandari, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Belajar PAI Siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura”, (*Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

Yogyakarta”, yang disusun oleh Ferli Ummul Muflihah. Dalam pembahasannya, penelitian ini mendeskripsikan tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Adapun hasil penelitiannya yaitu teknik pengelolaannya sudah sesuai dengan standar pengelolaan sarana dan prasarana yang benar. Dengan pengupayaan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar mampu menjadikan guru bertambah rajin, siswa yang semakin disiplin dan adanya evaluasi yang meningkat. Serta pengaruh sarana dan prasarana pendidikan yang belum terpenuhi.¹²

Persamaan dari penelitian penulis dengan Ferli Ummul Muflihah, yaitu sama-sama membahas tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Namun pada fokus penelitian, skripsi yang ditulis Ferli Ummul Muflihah hanya fokus pada proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi semua komponen fungsi manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Sedangkan penelitian ini hanya fokus pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Keempat, tesis yang berjudul “*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDN 1 Pendowo Asri Kecamatan Dente Taladas Kabupaten Tulang Bawang*”, yang disusun oleh Siti Khoiriyah. Penelitian ini mendeskripsikan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta kendala yang dihadapi oleh sekolah terhadap manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Hasil

¹² Ferli Ummul Muflihah, “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTsN Sleman Kab. Sleman Maguwoharjo Yogyakarta”, (*Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikannya sudah bagus, serta dampak yang dihadapi oleh sekolah yakni terletak pada keterbatasan dana, kompetensi yang belum memadai dan belum semua guru memiliki kesadaran dalam memelihara sarana dan prasarana sekolah.¹³

Persamaan dari penelitian penulis dengan Siti Khoiriyah yaitu sama-sama membahas tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan, serta faktor penghambat sarana dan prasarana pendidikan. Namun fokus penelitian, skripsi yang ditulis Siti Khoiriyah fokus pada semua fungsi manajemen sarana dan prasarana pendidikan, serta dampak sarana dan prasarana pendidikan yang dihadapi oleh sekolah. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti hanya fokus pada manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta faktor penghambat yang dihadapi oleh kepala seksi sarana dan prasarana pendidikan.

Keempat literatur diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan penulis lakukan, yakni pada fokus dan obyek penelitiannya. Adapun fokus penelitian yang akan penulis lakukan adalah manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi kepala seksi sarana prasarana pendidikan khususnya di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

¹³ Siti Khoiriyah, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDN 1 Pendowo Asri Kecamatan Dente Taladas Kabupaten Tulang Bawang", (*Tesis*, Bandar Lampung: Pascasarjana Universitas Lampung, 2016).

E. Sistematika Pembahasan

Gambaran sistematika penulisan skripsi yang berjudul “*Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*”.

Secara garis besar dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab diantaranya:

BAB I, bagian pendahuluan, yaitu berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah untuk memberikan penjelasan tentang mengapa peneliti melakukan penelitian dengan topik ini dan apa yang melatarbelakanginya, kemudian berisi rumusan masalah dimana peneliti akan terfokus. Tujuan penelitian menjelaskan apa tujuan dari penelitian ini. Kajian penelitian terdahulu berisi tentang relevansi penelitian terdahulu yang serumpun atau memiliki topik yang sama dengan perbandingan skripsi penulis dan hasil penelitian lain yang pernah dilakukan.

BAB II, bagian landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori berisi tentang teori yang relevan terkait topik penelitian dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan metode penelitian, berisi penjelasan terkait metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini.

BAB III, bagian gambaran umum objek penelitian yaitu Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang mencakup letak geografis, sejarah singkat berdirinya dan perkembangannya, visi dan misi, struktur

organisasi, keadaan pegawai serta sarana dan prasarana yang ada di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB IV, merupakan inti penelitian, dimana bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang berupa data dan analisis masalah yang diteliti yakni “Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.”

BAB V, bagian penutup yang berisi kesimpulan atas ringkasan keseluruhan pembahasan skripsi serta berisi saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan oleh Bidang Pendidikan di Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY terdapat empat fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. *Pertama*, *planning* yaitu dimulai dari penginventarisasian kebutuhan sarana prasarana madrasah di akhir tahun pra kegiatan dan melaporkannya ke bagian perencana kebutuhan. Setelah selesai diinventarisir semuanya dari tahun sebelumnya dan mengetahui apa saja kebutuhan madrasah untuk tahun depan. Maka selanjutnya susunan program perencanaan pengadaan sarana dan prasarana tersebut diajukan untuk direalisasikan kepada madrasah. *Kedua*, *organizing* dimulai dengan mulai proses pembagian tugas staf yang khusus menangani pengadaan sarana dan prasarana pendidikan kedalam 3 divisi, yaitu divisi pengolah data bertugas mengolah data masuk dari madrasah, divisi penyusun rencana program dana bertugas merencanakan kebutuhan madrasah dan memperkirakan anggaran yang keluar untuk pengadaan fasilitas madrasah, dan divisi pengadministrasi bertugas menyusun data sarana dan prasarana yang akan diberikan kepada pihak madrasah. *Ketiga*, *actuating*. Dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, kepala seksi sarana prasarana

pendidikan membagi menjadi dua pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu bantuan madrasah negeri dan bantuan madrasah swasta. Proses terakhir yaitu *controlling* yang dilakukan dengan cara survey lapangan dan laporan pertanggung jawaban dari madrasah.

2. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, baik itu faktor yang dapat mendukung kegiatan tersebut agar berjalan dengan baik maupun faktor yang dapat menghambat suatu kegiatan sehingga kegiatan tersebut tidak berjalan dengan lancar. Faktor pendukung yang dihadapi Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Madrasah yaitu: Hubungan antar pegawai yang harmonis dan sarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Madrasah, yaitu: *Pertama*, faktor eksternal disini seperti kurangnya anggaran yang disediakan pemerintah untuk melakukan perjalanan dinas, minimnya fasilitas kantor, dan terdapat beberapa kesulitan dalam bekerjasama dengan madrasah yang menerima bantuan. *Kedua*, faktor internal seperti kurangnya respon dari para staf terkait tugas yang diberikan, terdapat staf yang masih *stagnan* dan kurang inovatif, sehingga pemikiran staf seksi sarana dan prasarana belum mampu untuk menyeimbangi apa yang menjadi rencana kepala seksi.

B. Saran

1. Kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memperluas ruangan guna menyimpan data dan arsip penting.

2. Akan lebih baik jika terus melaksanakan apel pagi pada hari Senin dan apel sore pada hari Jumat untuk menjaga kordinasi diantara pegawai.
3. Kepada kepala seksi sarana prasarana agar dapat terus mengontrol secara berkala staf anggotanya supaya lebih memahami apa yang dikehendaki kepala seksi. Serta terus melaksanakan rapat rutin setiap sepekan sekali antar anggota supaya lebih mengetahui apa yang kurang dalam melaksanakan tugasnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas taufik dan ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulis mmenyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap bahwa semoga penyusunan skripsi berjudul “Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan oleh Bidang Penddikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta” ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis juga berharap semoga penelitian ini bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta agar mampu meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam.

Penulis juga berharap kritik, saran dan masukan yang membangun, sehinggapenulis dapat memperbaiki kualitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik di masa yang mendatang.

Daftar Pustaka

- Amirullah dan Haris Budiono, *Pengantar Manajemen*, Malang: Graha Ilmu, 2004.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, cet. ke-1, Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2008.
- Bafadal, Ibrahim, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah: Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, cet. ke-2, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, cet. ke-2, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif: suatu Pendekatan Fenomenologis terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*, terj. oleh Arief Furchan. Terjemahan, cet. ke-1, Surabaya: Usaha Nasional, 1992..
- Fandiyono, Arisandi, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Kanisius Eksperimental (SDKE) Mangunan”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Fokusmedia, Tim Redaksi, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*, cet. ke-1, Bandung: Fokusmedia, 2005.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Indonsia, Kementerian Agama Republik, *Al-Qur'an dan Terjemahnya disertai Asbabun Nuzul*, Klaten: CV Sahabat, 2013.
- Irianto, Agus, *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan suatu Bangsa*, Jakarta: Kencana, 2011.
- TIM Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, *Profil Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DIY, 2014.

- Karwanto dan Hajeng Darmastuti, "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri Surabaya", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3 (3) Januari 2014.
- Khoiriyah, Siti, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDN 1 Pendowo Asri Kecamatan Dente Taladas Kabupaten Tulang Bawang", *Tesis*, Bandar Lampung: Pascasarjana Universitas Lampung, 2016.
- Kusumawati, Desi "Manajemen Sarana Prasarana di *Day Care Baby's Home* Salatiga", *Scholaria*, Vol.7, No.1, 2017.
- Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, cet. ke-1, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Megasari, Rika, "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.2, No.1, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, cet. ke-33, Bandung: Rosda, 2014.
- Muflihah, Ferli Ummul, "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTsN Sleman Kab. Sleman Maguwoharjo Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, cet. ke-15, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, cet. ke-1, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Putra, Agustinus Hermino Superma, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning*, Jakarta: PT Gramedia, 2013.
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga, 2007.
- Siagan, Sondang P., *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Haji Masagung, 1990.
- Solichin, M. Muchlis, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di STAIN Pamekasan", *Nuansa*, Vol.8, No.2, 2011.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-13, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-19, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. ke-8, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Suryosubroto, B., *Pengantar Administrasi di Sekolah*, Yogyakarta: IKIP, 1988.
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, edisi kedua, cet. ke-23, Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Terry, George R., *Asas-Asas Manajemen*, terj. oleh Winardi. Terjemahan, cet. ke-5, Bandung: Alumni, 2006.
- Terry, George R., *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. oleh J. Smith D. F. M. Terjemahan, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993.
- TIM Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Widyarini, *Manajemen Bisnis dengan Pendekatan Islam*, edisi pertama, cet. ke-1, Yogyakarta: Ekonesia, 2012.
- Wulandari, Ayu, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Belajar PAI Siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura", *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Zain, Rinduan, "Olah Data Kualitatif", *elearning.ncie.education*, <http://elearning.ncie.education/mod/resource/view.php?id=86> [12 Desember 2017].